

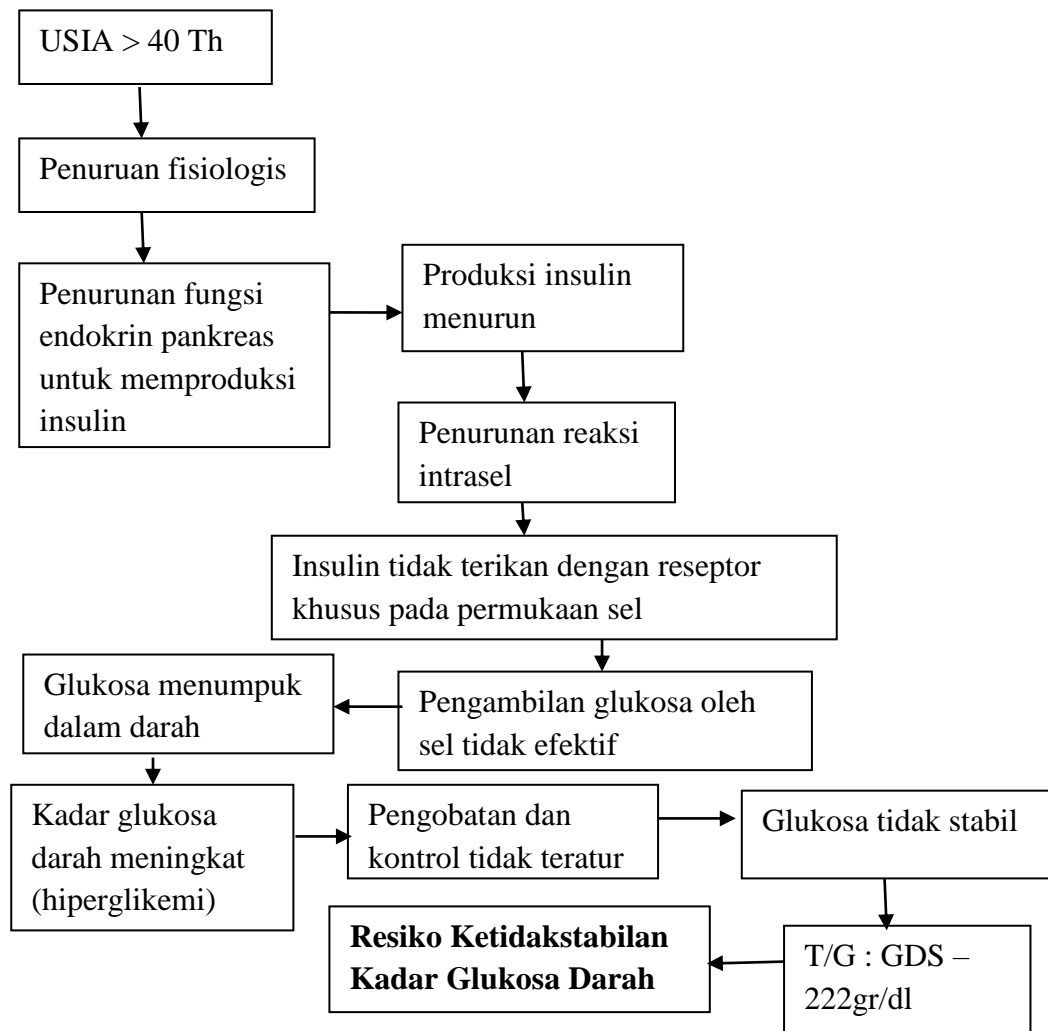
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau ikatan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Nursalam, 2016).

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :

1. Pohon Masalah Diabetes Mellitus Tipe II

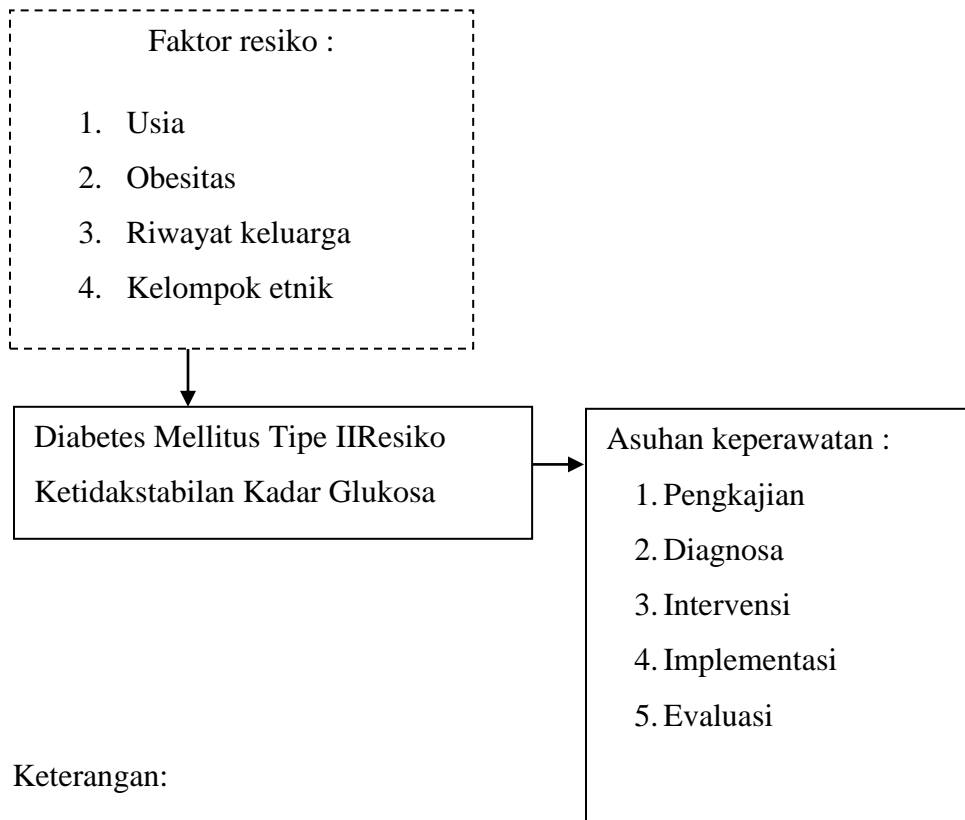


Sumber :Buku Ajar Ilmu Bedah, 2005

Gambar 1Pohon Masalah Diabetes Mellitus Tipe II.


2. Alur Penelitian

Berikut alur penelitian pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :



Keterangan:

 : Tidak diteliti

 : Diteliti

 : Alur Pikir

Gambar 2 Alur penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien DM Tipe II Dengan Resiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel peneliti adalah suatu atribut atau sifat, obyek serta kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suyanto, 2011). Dalam penelitian ini diteliti suatu variabel yaitu, Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Resiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam sebuah penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2016). Definisi operasional dalam studi kasus sebagai berikut:

Tabel1
 Definisi Operasional Variabel Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien
 DM Tipe II dengan Resiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah
 Di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar
 Tahun 2019

No	Variabel	Sub Variabel	Definis Operasional	Alat ukur	Sumber data	Skala Data
1	2	3	4	5	6	7
1	Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus Tipe II dengan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah	Pengkajian	Proses asuhan keperawatan pada tahap awal ini untuk memperoleh hasil data yang valid baik data subjektif dan objektif yang berhubungan dengan masalah keperawatan	Format pengkajian asuhan keperawatan	Data primer dan data sekunder	

1	2	3	4	5	6	7
2		Diagnosa	Diagnosa yang ditegakkan sesuai analisis pada penderita DM Tipe II yaitu resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah	Standar diagnosa keperawatan Indonesia tahun 2016	Data primer dan data sekunder	
3		Intervensi	Rencana yang dilakukan untuk pasien DM tipe II dengan resiko ketidakstabilan kadar glukosa	SIKI dan SLKI	Data primer dan data sekunder	

1	2	3	4	5	6	7
4		Implementasi	<p>darah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Pengobatan Monitor Nutrisi 2. Melakukan perencanaan keperawatan yang telah ditetapkanMelakukan perbandingan hasil yang telah dicapai setelah <p>Proses</p>		Data primer dan data sekunder	

1	2	3	4	5	6	7	
5	Evaluasi	implementasi keperawatan dengan	tujuan yang diharapkan dalam perencanaan	Alat GDS : 1. Kadar Glukosa Darah Puasa a. Normal bagi orang tanpa penyakit Diabetes (80-109mg/dl) b. Normal bagi orang dengan penyakit Dabetes (70-130mg/dl) 2. Kadar Glukosa Darah 2	Data primer dan data	Sekunder gula darah stabil	Skala Nominal : 1. Ya (bila gula darah tidak stabil)

1	2	3	4	5	6	7
				Jam Puasa		
				Normal		
				bagi orang		
				tanpa		
				penyakit		
				Diabetes		
				(80-		
				144mg/dl)		
				a. Normal		
				bagi		
				orang		
				dengan		
				penyakit		
				Dibetes		
				(<180mg		
				/dl)		
				1. Kadar		
				Glukosa		
				Darah		
				Sewaktu		
				a. Normal		
				bagi		
				orang		
				tanpa		
				penyakit		
				Diabetes		
				(70-		
				200mg/		

1	2	3	4	5	6	7
				b. dl)		
				Normal		
				bagi orang		
				dengan		
				penyakit		
				Dibetes		
				(>200		
				mg/dl)		
